BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi semakin luas, hal ini sejalan dengan perkembangan komputer yang semakin hari perkembangannya semakin pesat. Dengan kemajuan teknologi informasi ini dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Informasi menjadi hal yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat luas. Ilmu pengetahuan yang semakin maju telah meninggalkan metode input atau output data yang masih menggunakan sistem komputer yang menggunakan excel, word, atau kertas sebagai media pembuatan laporan Perseroan Terbatas merupakan salah satu badan usaha milik Negara yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Perseroan Terbatas yang kini semakin beraneka ragam bidang usahanya dituntut untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya. Baik itu pengguna internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini juga terlihat dari kompetisi antar Perseroan Terbatas dengan CV yang bergerak dibidang pengiriman jasa yang memberikan berbagai fitur dan kemudahan baru dalam setiap transaksi.

Pada PT. Pos Indonesia sebagai salah satu Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang pengiriman jasa juga tidak bisa lepas dari persoalan diatas, demi menjaga persaingan yang semakin ketat PT. Pos Indonesia (Persero) harus mempunyai teknologi informasi yang memadai demi memuaskan pelanggan atau pengguna jasa. Karena jika hal tersebut tidak dihiraukan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) maka secara tidak

langsung pelanggan atau pengguna jasa pos akan beralih ke jasa perusahaan lain yang system informasi, system pelayanannya lebih baik dan lebih memadai.

PT. Pos Indonesia (Persero) terdapat berbagai macam menu sistem aplikasi komputer yang digunakan, salah satunya adalah sistem aplikasi pos I-Pos (Loket Individu). Sebagaimana seperti dalam penjelasan dari

Jogiyanto (2000:12) Menurut Drs. Zulkifli Amsyah, MLS (2003:37), Sistem adalah elemen- elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi.

Menurut Jogiyanto (2005:2), sistem adalah kumpulan elemen- elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan ***aplikasi*** adalah suatu penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai- nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan.

Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) di PT. Pos Indonesia (Persero) mempunyai kegunaan yang meliputi kegiatan penerimaan kiriman, proses kiriman, penyerahan kiriman ke bagian pengolahan. Cara kerja sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) yaitu memproses transaksi kiriman di bagian loket PT. Pos Indonesia (Persero). Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) berfungsi untuk mempermudah proses arus barang dari penerimaan barang sampai ke penghantaran barang atau paket. Secara umum, produktifitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya (ILO, 2000:196). Greenberg mengartikan produktifitas sebagai

perbandingan antara totalitas masukan selama periode tersebut. Namun menurut Edward M Glaser (2001:201) dalam perkembangannya dewasa ini pengertian produktifitas tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan produksi atau ekonomi saja, tetapi juga memperhatikan aspek manusiawi. Sementara menurut Mauled Mulyono (2000:39). "Studi produktifitas tidak hanya aspek ekonomi, melainkan juga berkaitan dengan aspek-aspek non ekonomi." Misalnya aspek manajemen dan organisasi, masalah mutu kerja, mutu kehidupan, perlindungan, dan keselamatan kerja insentif dan lain- lain.

Pertanyaan yang mendasar apakah dengan penggunaan sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu), produkitifitas kerja pegawai semakin baik dan meningkat khususnya pegawai dibagian loket. Sehingga memberikan keuntungan kepada PT. Pos Indonesia (Persero), atau sebaliknya.

Oleh karena itu berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Keberhasilan Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur**"

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasikan Masalah yang ditemukan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cianjur ialah:

1. Masih terdapat keterlambatan informasi dalam memberikan pelayanan kepada publik.
2. Masih terdapatnya keterlambatan pengiriman informasi terhadap bagian pengolahan yang akan dikirim terhadap customer.

3. Hasil kerja pegawai yang belum maksimal karena aplikasi tersebut terkadang mengalami gangguan dalam pengentrian data.

1.2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) yang berjalan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.
2. Bagaimana tanggapan pegawai terhadap sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.
3. Bagaimana produktifitas kerja pegawai di PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.
4. Seberapa besar pengaruh sistem aplikasi pos I-Pos (Loket Individu) terhadap produktifitas kerja pegawai pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dana menganalisis sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) yang berpengaruh terhadap produkitifitas kerja pegawai pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur, serta menguji pengaruh keterkaitan sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) teradap produktifitas kerja pegawai.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui sistem aplikasi pos I-Pos (Loket Individu) pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.
2. Untuk mengetahui tanggapan pegawai terhadap implementasi system aplikasi I-Pos (Loket individu) pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.
3. Untuk mengetahui produktifitas kerja pegawai pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sistem aplikasi pada I-Pos (Loket Individu) terhadap produktifitas kerja pegawai pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi PT. Pos Indonesia (Persero).

   Diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan untuk perusahaan baik swasta maupun pemerintah dalam melakukan pendidikan dan pelatihan pegawainya yang bertujuan untuk pencapaian tujuan dan dapat meningkatkan produktifitas kerja pegawai. Dan juga membantu perusahaan atau instansi meningkatkan keahlian dan keterampilan para pegawai yang memiliki produktifitas yang tinggi.

2. Bagi pihak terkait.

   Sebagai bahan acuan atau tambahan kepustakaan mengenai pengaruh sistem informasi pendidikan dan pelatihan terhadap produktifitas kerja pegawai.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dalam pengembangan ilmu ini diharapkan berguna :

1. Bagi pengembangan akademis

   menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen informatika terutama mengenai keterkaitan antara sistem aplikasi pos I-Pos (Loket Individu) terhadap produktifitas pegawai.

2. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

   untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan permasalahan yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Melihat uraian latar belakang masalah diatas, maka akan menjadi batasan masalah dalam karya tulis ini adalah:

1. Penulis hanya menganalisis sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu)yang merupakan salah satu sistem aplikasi yang dimiliki perusahaan.
2. Penulis tidak terlibat dalam pembangunan sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu).
3. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh dari sistem aplikasi terhadap produktifitas kerja pegawai.

4. Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) merupakan Aplikasi yang digunakan pada PT. Pos Indonesia (Persero).

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wilpos Cianjur dibuat sebagai suatu alat untuk membantu penunjang bagi para pegawai khususnya yang bekerja di bagian pengiriman barang yang berfungsi untuk memproses data transaksi kiriman yang dikirim oleh pelanggan yang akan dituju lalu dikirim ke bagian penghantaran barang.

Adapun indikator keberhasilan dari sistem aplikasi ini menurut modul Aplikasi I-Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur adalah:

1. Publik terlayani secara cepat dan benar.
2. Tidak ada komplain/ keluhan pelanggan di loket.
3. Kiriman memenuhi syarat- syarat penerimaan.
4. Tidak ada kiriman yang tertinggal.

Pada penerapan Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) juga harus diikuti dengan adanya pembelajaran yang di berikan oleh pihak perusahaan mengenai sistem aplikasi itu sendiri. Sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik antara orang yang menerapkan dengan pegawai yang menggunakan, dengan demikian produktifitas merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Software (perangkat lunak) dikatakan baik apabila dapat secara utuh dan “sempurna” memenuhi kriteria spesifik dari organisasi perusahaan yang membutuhkan. Kualitas perangkat lunak adalah gangguan

yang kompleks dari berbagai faktor yang akan bervariasi pada aplikasi dan pelanggan yang berbeda yang membutuhkannya.

Dalam kamus ekonomi, produktifitas adalah kriteria untuk menilai cara mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki agar menjadikan masukan yang bermanfaat untuk menghasilkan karyawan yang diharapkan.

J. Ravianto (2009:195) dalam bukunya "Produktifitas dan Manajemen", mengemukakan pengertian produktifitas sebagai berikut : "Produktifitas mengandung arti pengertian perbandingan antara hasil yang ingin dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan ". Sedangkan Wayne F. Cascio (2009:289) dalam bukunya Managing Human Resource mengatakan bahwa :" Productivity is a measure of the output of goods and services relative to the input tabor, material and equipment.

Menurut Sedarmayanti, faktor-faktor yang menentukan produktifitas kerja adalah:

1. Pendidikan

   Pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan arti pentingnya produktifitas. Pendidikan berarti pendidikan formal dan non formal. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktifitas dapat mendorong pegawai melakukan tindakan yang produktif.

2. Keterampilan

   Pada aspek tertentu apabila pegawai semakin terampil, maka akan lebih mampu bekerja dan menggunakan fasilitas kerja lebih baik. pegawai semakin terampil, maka akan lebih mampu bekerja dan menggunakan fasilitas kerja lebih baik.

Pegawai akan lebih terampil apabila apabila mempunyai kecakapan dan pengalaman cukup.

3. Penerapan teknologi

   Apabila teknologi yang dipakai tepat dan lebih maju maka akan memungkinkan diantaranya:

   a. Tepat waktu dalam penyelesaian proses produksi.

   b. Jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak dan bermutu.

   c. memperkecil terjadinya pemborosan bahan sisa.

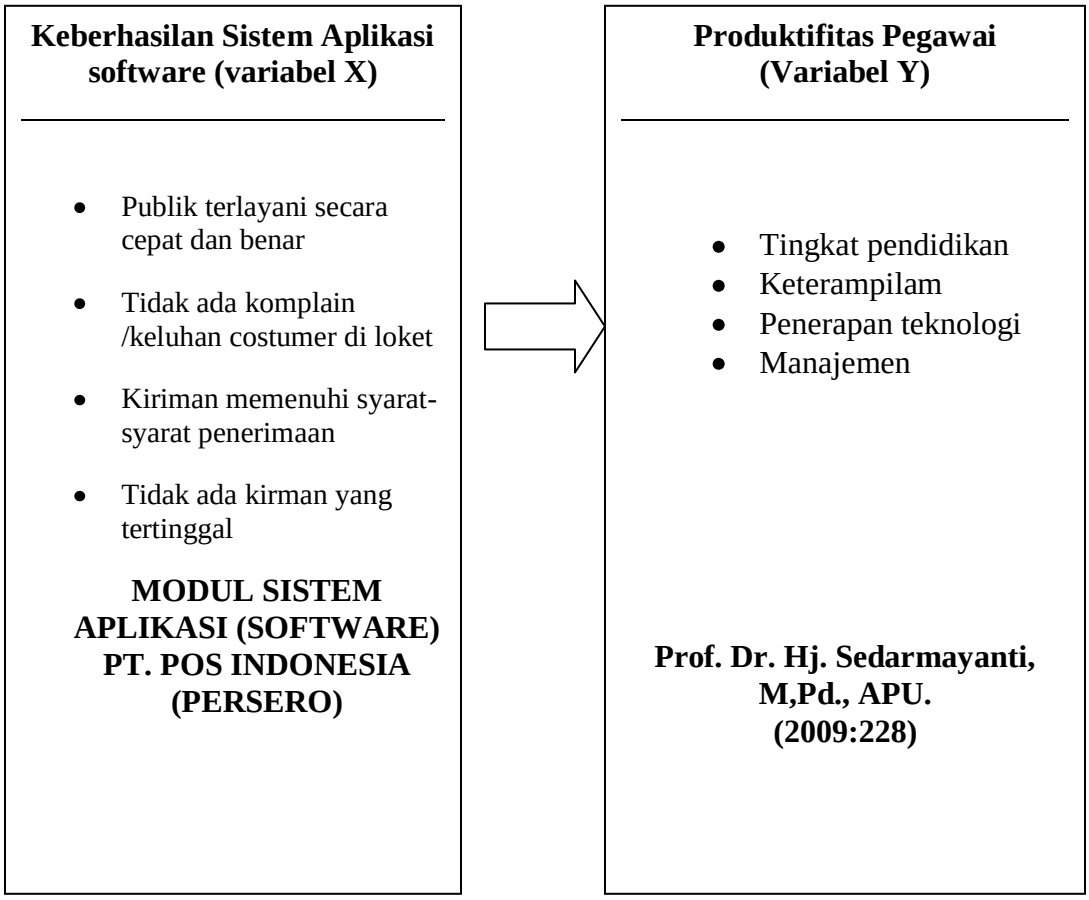
4. Manajemen

   Pengertian manajemen berkaitan dengan sistem yang diterapkan pimpinan untuk mengelola atau memimpin dan mengendalikan staf/bawahannya. Apabila manajemennya tepat maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga dapat mendorong pegawai melakukan tindakan yang produktif.

Berdasarkan uraian para ahli uraian para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem aplikasi yang sangat erat kaitannya dengan produktifitas pegawai, apabila mempunyai sisrtem aplikasi yang baik maka akan memperbaiki produktifitas kerja pegawai.

Dengan berlandaskan pada pendapat para ahli, teori- teori yang relevan dan berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebuah paradigma. Dalam penelitian ini, paradigma digambarkan sebagai berikut:

Paradigma antara Sistem Aplikasi I-Pos (Loket Individu) dengan produktifitas kerja pegawai.



Gambar 1.1
Paradigma Sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) dengan produktifitas kerja

Teori penghubung antara variabel x dan y adalah dikutip dari http//reformasi system requitmen pegawai negeri di korea selatan

"Sebaik apapun sistem yang dibuat, apabila produktifitas kerja atau orang/subyek/aktornya tidak profesional, maka sistem tersebut sulit akan dapat berjalan dengan baik". http://bkn.go.id/jrn/litbang/jrunal_2.html

1.5.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapata hubungan antara Variabel X dan Variabel Y.

Sugiono (2002 : 39), menyatakan bahwa hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasakan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Mengacu pada teori tersebut, dapat dihipotesiskan penelitian ini sebagai berikut : Sistem aplikasi I-Pos (Loket Individu) berpengaruh terhadap produktifitas kerja pegawai pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakuakan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilpos Cianjur 43200 Wipos Cianjur dengan alamat Jl. Siti Jenab No. 31 Cianjur, dan penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari sampai dengan Bulan Juni 2010.

Table 1.1
Jadwal kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010															
		Maret				April				Mei				juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	penelitian																
2	Pengumpulan data																
3	Penyebaran kuesioner																
4	Pengolahan data																
5	Analisis data																